

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP 1
MUHAMMADIYAH BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan oleh :

**KHALISH IHSAN
NPM. 1905110014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
1445H/2023M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :PEMANFAATAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP 1
MUHAMMADIYAH BANDA ACEH

Nama : KHALISH IHSAN

NPM : 1905110014

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Banda Aceh, 11 Agustus 2023 M
24 Muharram 1445 H

Disetujui Oleh:

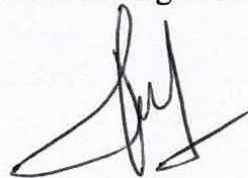
Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama,



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.,
NIDN. 1314077801

Pembimbing Kedua,



Emawati, S.Pd.I., M.A.,
NIDN. 1320098201

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

Judul Skripsi:

PEMANFAATAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN MINAT BACA
AL-QUR'AN SISWA DI SMP 1 MUHAMMADIYAH BANDA ACEH

Nama : KHALISH IHSAN
Npm : 1905110014
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

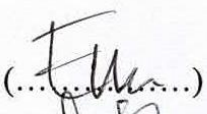
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1)

Pada Hari/Tanggal:

Senin,

di
Banda Aceh

Tim Penguji,

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. <u>Ema Sulastri, S.Pd.I., M.Pd</u>
NIDN. 1302048201 | Ketua | () |
| 2. <u>Anzarina Anwar, S.Pd.I</u>
NIDN. - | Sekretaris | () |
| 3. <u>Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A</u>
NIDN. 1308018301 | Penguji I | () |
| 4. <u>Susi Wardani, S.H.I., M.Ag</u>
NIDN. 1322038801 | Pengji II | () |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhaamdiyah Aceh



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.
NIDN. 1314077801

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Multimedia Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur’an Siswa Di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh”** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim darimpihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 11 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Khalish Ihsan

NPM. 1905110014

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dah ilham_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Multimedia Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur’an Siswa Di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Proses penyelesaian skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ema Sulastri, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan penelitian.
3. Ibu Susi Wardani, S.H.I., M.Ag., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan penelitian.

4. Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A., Dosen pembimbing 1, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam proses bimbingan selama ini.
5. Ibu Emawati., S.Pd.I., M.A., Dosen Pembimbing 2, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A., dosen pembimbing akademik (PA).
7. Penulis ucapkan terima kasih yang setelus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Amsal (alm) serta ibunda tercinta Eka Ariani yang telah banyak berkorban untuk penulis selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dari kecil hingga dewasa serta memberikan bimbingan, dorongan dan doa sehingga penulis tetap kuat menghadapi rintangan yang ada.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 11 Agustus 2023

Khalish Ihsan
NPM. 1905110014

ABSTRAK

Khalish Ihsan (2023). Pemanfaatan Multimedia Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

Multimedia merupakan suatu gabungan dari beberapa media yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, informasi yang dimaksud seperti gambar, foto video, musik bahkan animasi yang digabungkan secara terintegrasi. Multimedia tersebut bisa di gunakan untuk berbagai proses pembelajaran demikian halnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun yang terjadi di lapangan, dalam pembelajaran Al-Qur'an jarang sekali memanfaatkan multimedia sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh dan tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an melalui pemanfaatan multimedia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. jumlah informan pada penelitian ini adalah 3 informan, terdiri dari 1 kepala sekolah dan 2 guru PAI. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh masih kurang, dalam proses belajar baca dan hafal Al-Qur'an guru masih banyak memanfaatkan minim media seperti papan tulis. 2) tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an melalui pemanfaatan multimedia adalah penggunaan multimedia ditiadakan disekolah karena ditakutkan akan memberikan dampak negatif seperti dalam proses belajar menggunakan laptop dan *infocus*, maka siswa akan lalai dengan hal lain yang ada di laptop dan *infocus* seperti menonton video lain, bermain game dan lain sebagainya. Namun tanpa adanya multimedia proses membaca dan menghafal Al-Qur'an sudah baik dilakukan dimana dapat dilihat banyak siswa yang lulus dari sekolah dapat menjadi hafidz Qur'an. Sekolah menekankan kepada setiap siswa harus dapat menghafal Al-Qur'an minimal tiga juz yaitu juz 30 untuk kelas VII, juz 29 untuk kelas VIII dan juz 28 untuk kelas IX. Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca dan hafal Qur'an adalah melakukan tahfidz, tahsin dan murajaah kepada siswa.

Kata Kunci : Pemanfaatan Multimedia, Minat Baca Al-Qur'an, SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Multimedia	9
B. Minat Baca	12
C. Al-Qur'an	14
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
B. Subjek dan Objek Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	22
D. Teknik Penentuan Informan	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penentuan Informan.....	28
Tabel 4.1. Jumlah siswa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Peneliti

Lampiran 3. Surat Izin Mengumpulkan Data

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Penelitian

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal sudah dikenal sejak awal abad ke-11 atau 12 M, atau abad ke 5-6 H (suprayogo & hadi, 2004:233). Kata مدرسة berasal dari bahasa Arab yang merupakan *isim makan* dari *darasa-yadrisu*. Secara harfiah, kata ini berarti atau setara maknanya dengan bahasa Indonesia, “sekolah”. Madrasah mengandung arti tempat, wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Maksudnya, di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terpinpin, dan terkendali (Warisno 2019). Dengan demikian, secara teknis madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah. Hanya dalam lingkup kultural, madrasah memiliki konotasi spesifik. Di lembaga ini anak memperoleh hal-ihwal atau seluk beluk agama dan keagamaan. Sehingga dalam pemakaiannya kata madrasah lebih dikenal sebagai sekolah agama (Nurokhman, 2022).

Sekolah agama tentunya memiliki kurikulum dan peraturan yang berbeda dengan sekolah umum. Peraturan madrasah tentunya berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadist (Ri et al. 2020). Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh umat Islam, baik sebagai tuntutan agama maupun sebagai cara untuk menambah keimanan dan ketakwaan. Namun, belum semua siswa sekolah memiliki minat yang tinggi untuk membaca Al-Quran.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang mengandung sumber ajaran Islam, hikmah, sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia dalam (Ulfah et al. 2019). Menurut Annet and Naranjo (2014) Al- Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur'an diturunkan sebagai pegangan bagi mereka ingin menjadi kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna", merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat. Karena tiada satu bacaanpun yang dapat menandingi Al-Qur'an Al Karim sejak manusia mengenal baca tulis selama lima ribu tahun yang lalu. Demikian terpadu di dalam Al-Qur'an keindahan bahasa, ketelitian dan kebenaran dengan kedalaman makna (Yunus, 2020). Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan (Muhammad, 2017).

Menurut Summa (1997:1) Muhammad Suma, dalam Tafsir Ahkam I mengatakan bahwa :

Betapapun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa Al-Qur'an al karim (yang terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6000 ayat lebih, 77.349 kalimat dan lebih dari 323.000 huruf) itu adalah sumber utama dan pertama agama Islam.

Secara garis besar, Al-Qur'an berisikan tentang aqidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (*wa'ad* dan *wa'id*), kisah atau sejarah, syariat (hukum), ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain-lain (Rohibah, 2014).

Adapun tujuan belajar membaca Al-Qur'an adalah bisa membaca dan melafalkan Al-Qur'an dengan fasih (baik dan benar sesuai dengan kaedah *qira'ah* dan tajwidnya). Apabila dalam membaca dan menulis Al-Qur'an salah harokatnya saja akan mengubah arti dalam ayat Al Qur'an itu sendiri, maka sangat penting sekali belajar membaca dan menulis Al-Qur'an agar dalam membaca dan melafalkan Al-Qur'an tidak mengalami kesalahan. Membaca dan melafalkan Al-Qur'an dalam ajaran Islam dinilai sebagai ibadah, orang yang membacanya dan melafalkan dijanjikan pahala disisi Allah. Tuntutan mempelajari Al-Qur'an, menghafal, memahami dan mempraktikkan isi kandungannya merupakan satu tuntutan bagi umat Islam (Abdul Aziz & Jaafar 2018).

Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

عن عبد الله بن سعود رضي الله عنه يقول: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "من قرأ حرف من لا أقول الم حرف ولكن اليف حرف ولام حرف" "كتاب الله فله به حسنة والحسنة بعشر أمثالها وميم حرف

Artinya: "Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf".

Pengenalan Al-Qur'an harus diberikan pada usia dini, untuk menanamkan nilai-nilai agama yang dapat memengaruhi akhlak anak dimasa depan yang akan

datang (Fauziah, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa adalah dengan menggunakan multimedia. Media pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan multimedia dapat menjadi alternatif yang menarik bagi siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan minat baca Al-Quran pada siswa.

Menurut beberapa para ahli multimedia artinya kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output. Media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar (Saprudin, Munaldi, Wijoyo, & Wijoyo,, 2020:63-70). Ada juga yang mendefinisikan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video (Atmawarni, 2012)

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Al-Quran di sekolah juga dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat isi Al-Quran dengan lebih mudah, karena multimedia dapat memperlihatkan visual yang menarik serta memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan detail.

Selain itu, dengan menggunakan multimedia, siswa juga dapat belajar Al-Qur'an secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Setelah melakukan observasi awal penulis menemukan beberapa siswa SMP 1 Muhammadiyah yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian maka perlu adanya pemahaman guru dalam membangkitkan

minat baca Al Qur'an melalui pembelajaran multimedia. Agar pembelajaran ini semakin diminati oleh para siswa dan mudah untuk dipahami.

Untuk mengkaji lebih mendalam sejauh mana peran guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al Qur'an bagi siswa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, maka penulis perlu melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: **“Pemanfaatan Multimedia dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis dapat memaparkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana guru memanfaatkan multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh ?
2. Bagaimana tantangan yang di hadapi guru Pendidikan Agama Islam menggunakan multimedia dalam peningkatan minat bacca Al-Qur'an melalui pembelajaran multimedia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini didasarkan pada suatu metode penelitian yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan multimedia dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menggunakan multimedia terhadap peningkatan minat baca Al-Qur'an bagi para siswa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan yang diajukan diatas, maka ada dua manfaat yang akan di peroleh, yaitu:

1. Manfaat teoritis :
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan secara umum dan khusus di bidang PAI tentang penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti lain.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi penulis untuk memenuhi persyaratan lulus strata 1 di Universitas Muhammadiyah Aceh dan menambah wawasan baru tentang bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran.
 - b. Manfaat bagi sekolah menjadi pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan multimedia di kelas.
 - c. Manfaat bagi guru dalam mempermudah proses penyampaian materi baca Al-Qur'an dengan menggunakan multimedia.

E. Defenisi Operasional

Defenisi kata operasional dimaksud untuk meningkatkan kesalah pahaman dalam karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mendefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi kajian utama dalam karya tulis ini yaitu:

1. Pemanfaatan Multimedia

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yaitu sesuatu yang bermanfaat dan mempunyai nilai. Pemanfaatan merupakan upaya menggunakan suatu benda atau alat sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Pengertian pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber belajar.

Multimedia dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai peralatan media berbeda yang digunakan untuk presentasi. Dalam pengertian ini multimedia diartikan sebagai ragam media yang digunakan untuk penyajian materi pelajaran.

2. Minat Baca Al-Qur'an

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dalam hal ini minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan.

Kata Al-qur'an secara bahasa berasal dari kata *قَرَأَ* yang artinya membaca. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an adalah *kalamullah* (firman Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui perantara malaikat Jibril. Al-quran merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk yang wajib dibaca, dipelajari dan dipahami. Beberapa ahli mengemukakan bahwa Al-Qur'an diawali

dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah Annas. Ketika seorang muslim membacanya, maka akan bernilai pahala.

3. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh adalah sebuah sekolah SMP Swasta yang alamatnya di Jl Prof A.Majid Ibrahim, Kota Banda Aceh. SMP swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 1952. Pada saat ini SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh mengimplementasikan panduan kurikulum SMP 2013. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh di bawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Musribul, S.Ud., M.Ag., dan operator sekolah Lis Elviani S.Pd. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh memiliki akreditasi grade B dengan nilai 83 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional-Sekolah/Madrasah) dan sampai sekarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Multimedia

1. Pengertian Multimedia

Multimedia merupakan kata yang memiliki kata dasar yaitu "media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Worang et al. 2021).

Multimedia dapat juga diartikan sebagai kumpulan dari berbagai peralatan media berbeda yang digunakan untuk presentasi. Dalam pengertian ini multimedia diartikan sebagai ragam media yang digunakan untuk penyajian materi pelajaran, Tan Seng Chee & Angela F. L. Wong dalam Sri Lestari (2013) menyatakan bahwa multimedia secara tradisional merujuk kepada penggunaan beberapa media, sedangkan multimedia pada zaman sekarang merujuk kepada penggunaan gabungan beberapa media dalam penyajian pembelajaran melalui komputer.

2. Alasan Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran

Untuk mencapai kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an, kita diwajibkan untuk mempelajari ilmu tahsin, mengetahui adab membaca membaca Al-Qur'an dan juga keutamaan membaca Al-Qur'an agar dapat

menambah kecintaan terhadap Al-Qur'an (Rosadi and Mulyawan 2021). Alasan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar.

Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata) (Nurfadhillah, 2021).

Supriyono dalam Nurfadhillah (2021) menyatakan bahwa media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik. Antara lain:

- a. Media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- c. Media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung.

- d. Media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan mudah yang sederhana didapat, tetapi dan tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.
- e. Media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media dimaksud (Nurfadhillah, 2021).

3. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia

Beberapa pendapat tentang kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan multimedia dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Kelebihan multimedia sebagai berikut:

- 1) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- 5) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek yang dipelajari pembelajar.
- 6) Membantu pengajar memperluas referensi atau pengalaman.
- 7) Portable dan mudah didistribusikan sehingga praktis penggunaannya.

b. Kekurangan multimedia

Kekurangan dari media ini, terutama terletak dalam segi teknis dan juga biaya penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu, seperti:

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
- 2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.
- 4) Mudah tergoda untuk menayangkan tayangan yang bersifat hiburan sehingga suasana belajar akan terganggu.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut Nur'aini and Rasyid Ridla (2015) minat dalam KBBI (2016) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dengan gairah atau semangat. Dan juga diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Sementara itu, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan erat dengan kebutuhan hidup manusia. Sebagai keterampilan dasar yang dimiliki setiap orang, membaca menjadi penunjang kemampuan dasar manusia lainnya, yaitu menulis dan berbicara. Hal ini menandakan bahwa minat baca yang tinggi juga akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menulis ataupun berbicara.

Menurut Mansyur (2018) dalam Ama (2021) minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. Pada dasarnya, minat baca tumbuh karena adanya dorongan dari diri masing-masing. Namun demikian, lingkungan juga menjadi faktor utama tumbuhnya minat baca seseorang, sehingga untuk meningkatkannya perlu kesadaran setiap individu serta lingkungan yang mendukung.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun, apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dalam hal ini minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan.

Minat (*interest*), adalah keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada sesuatu, situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*statisfiers*). Slameto dalam Sudarsana (2014) mendefinisikan, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, sedangkan Suranto dalam Sudarsana (2014) mengemukakan bahwa, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memilih dan atau melakukan sesuatu hal atau obyek tertentu, di antara sejumlah obyek yang tersedia.

C. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata **قَرَأَ** yang artinya membaca. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an adalah *kalamullah* (firman Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk yang wajib dibaca, dipelajari dan dipahami. Beberapa ahli mengemukakan bahwa Al-Qur'an diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah Annas. Ketika seorang muslim membacanya, maka akan bernilai pahala. Pembelajaran Baca Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca alQur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya (Ma'mun 2019).

2. Proses Al-Qur'an Diturunkan

Al-Qur'an tersimpan di Lauhul Mahfudz, setelah itu diturunkan melalui 2 tahap, yaitu:

a. Al-Qur'an Turun Sekaligus.

Proses diturunkannya Al-Qur'an di Baitul 'Izzah (langit dunia) pada malam Lailatul Qadar waktu itu bertetapan pada tanggal 17 Ramadhan. Seperti firman Allah dalam surah Al-Qadr, yakni:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Artinya:

“ Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan”.(Q.S Al-Qadr:1)

b. Al-Qur'an turun secara berangsur-angsur

Proses turunnya Alqur'an keseluruhan berlangsung selama 22 tahun 2 bulan 22 hari secara berangsur-angsur. Proses ini dibagi menjadi 2 periode, yaitu:

1) Masa sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah, yaitu ketika Rasulullah masih di kota Makkah. Pada masa ini ayat Al-Qur'an turun selama 12 tahun, 5 bulan, 13 hari, terhitung sejak turunnya ayat pertama pada tanggal 17 Ramadhan. Pada waktu itu Rasulullah berusia 41 tahun.

Adapun ayat pertama yang turun adalah Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

Dikota ini ayat Al-Qur'an turun sampai permulaan bulan Rabiul Awal yaitu pada saat Rasulullah berusia 54 tahun. Surat atau ayat yang turun dikota makkah dinamakan surah Makkiyah atau ayat Makiyah.

2) Masa setelah Rasulullah hijrah, yaitu ketika Rasulullah berada di kota madinah. Masa ini berlangsung selama 9 tahun, 9 bulan, 9 hari, yaitu terhitung sejak permulaan Rabiul Awal diwaktu Rasulullah Berusia 54

tahun sampai dengan beliau berusia 63 tahun. Ayat terakhir diturunkan ketika Rasulullah melaksanakan haji wada' pada tanggal 9 Zulhijjah tahun 10 Hijriah yaitu ketika Rasulullah sedang berwukuf di Arafah. Ayat terakhir yang diturunkan adalah Al-Maidah ayat 3, yakni:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya:

“ Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agama mu dan telah ku cukupkan kepada kamu nikmatku, dan telah ku Ridhai Islam itu jadi Agama bagimu” (Q.S Al-Maidah:3)

Surah atau ayat Al-Qur'an yang diturunkan di kota madinah dinamakan surah Madaniyyah atau ayat Madaniyyah.

3. Cara Al-Qur'an Diturunkan

Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah dengan bermacam-macam cara dan keadaan, diantaranya yaitu:

- a. Malaikat menghujamkan langsung ke dalam kalbu Rasulullah saw. Dalam hal ini Rasulullah tidak melihat apapun, namun beliau merasakan bahwa Al-Qur'an sudah ada di dalam kalbunya.
- b. Malaikat Jibril menampakkan dirinya sebagai seorang laki-laki dan mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada Rasulullah, kemudian beliau mengetahui dan hafal benar akan ayat-ayat tersebut.
- c. Wahyu Allah berupa ayat Al-Qur'an datang kepada Rasulullah berupa gemerincing lonceng.

- d. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Rasulullah dengan menampakkan wujud aslinya.

4. Pemeliharaan Al-Qur'an

a. Pada Masa Rasulullah

Pada saat Al-Qur'an diturunkan, kertas belum ada di Arab. Di samping itu Rasulullah Ummy (tidak bisa membaca dan menulis), dengan demikian ketika menerima wahyu beliau langsung menyampaikannya kepada para sahabat serta langsung dihafalkannya. Beberapa sahabat yang bisa menulis diminta untuk menuliskan ayat tersebut di kulit pohon, batu, kain, pelepah kurma dan lain-lain. Pada saat diturunkannya al-Qur'an, Rasulullah menganjurkan supaya Al-Qur'an itu dihafal, dibaca selalu, dan diwajibkan membacanya dalam shalat. Sedangkan untuk penulisan Al-Qur'an, Rasulullah Saw mengangkat beberapa orang sahabat, yang bertugas merekam dalam bentuk tulisan semua wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. Di antara mereka ialah Abu Bakar al-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab,⁵ dan beberapa sahabat lainnya (Ichan, 2012).

b. Pada Masa Sahabat

Setelah Rasulullah wafat, para sahabat mengusulkan supaya Al-Qur'an dibukukan. Sahabat yang mengusulkan untuk membukukan Al-Qur'an adalah Umar bin Khattab. Hal ini terjadi pada masa pemerintahan khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq. Umar bin Khattab mengusulkan untuk membukukan Al-Qur'an bertujuan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an itu

sendiri, karena pada waktu itu banyak para penghafal Al-Qur'an yang mati syahid karena ikut berperang. Dalam membukukan Al-Quran, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan ayat-ayat yang pernah ditulis oleh para sahabat di kulit pohon, batu, kain, pelepah kurma dan lain-lain. Pembukuan Al-Qur'an ini dipimpin oleh Zaid bin Tsabit. Pada masa khalifah Ustman bin Affan Al-Qur'an digandakan dan disebarluaskan, karena pada waktu itu Islam sudah tersebar luas di berbagai penjuru kota.

c. Pada Masa Sekarang

Di Indonesia sekarang banyak madrasah, pondok pesantren, bahkan perguruan tinggi yang didalamnya terdapat kegiatan untuk menghafal Al-Qur'an. Setiap tahunnya generasi penghafal Al-Qur'an semakin bertambah. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an masih terjaga keasliannya dengan banyaknya orang yang menjaga Al-Qur'an di dalam hati serta pikirannya.

5. Hakikat Al-Qur'an

Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran merupakan tuntutan bagi lembaga-lembaga anak didik saat ini (Muslikah, 2018). Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam serta merupakan salah satu mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang tinggi yaitu menjadi sumber hukum utama dan pertama dalam Islam. Maka dari itu Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup oleh umat Islam.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT tidak hanya untuk dibaca saja, melainkan harus dipelajari dan dipahami maknanya. Bagi orang yang mau memahami makna Al-Qur'an maka ia akan mendapatkan keselamatan, karena

Al-Qur'an berisi petunjuk dan tuntunan yang mampu mengarahkan manusia ke jalan yang benar. Selain itu, orang yang memahami Al-Qur'an dan mau mengamalkannya, ia akan senantiasa menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Al-Qur'an memberikan arahan bagi siapa saja yang membaca dan memahami isi dari pesan-pesan Allah tersebut (Kristi et al. 2022).

Al-Qur'an memberikan petunjuk pada umat manusia mengenai keyakinan yang benar yaitu keyakinan terhadap Allah SWT serta mengajarkan bagaimana beribadah dan berakhlak sesuai dengan ajaran Islam. Disamping itu, Al-Qur'an juga menceritakan sejarah dan kisah-kisah umat terdahulu yang bisa kita jadikan peringatan dan pelajaran di masa sekarang. Seseorang yang senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an maka hidupnya akan selamat serta bahagia di dunia dan di akhirat.

6. Keistimewaan Al-Qur'an

Manusia diberi keistimewaan oleh Allah SWT dengan diberikan akal dan lisan yang berucap dari makhluk-makhluk yang lain dimana telah dituliskan dalam Al-Qur'an (Asy'ari, 2016). Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam memiliki banyak keistimewaan, diantaranya, yaitu:

- a. Sebagai petunjuk dan bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa.
- b. Al-qur'an menjadi kitab suci terakhir yang terjamin kemurniannya serta menjadi penyempurnaan kitab-kitab terdahulu.
- c. Merupakan mukjizat yang tak tertandingi dan tidak ada yang bisa membuat semisal Al-Qur'an.

- d. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an dinilai suatu ibadah dan mendapatkan pahala.
- e. Beberapa kata dalam Al-Qur'an saling berpasangan dan memiliki jumlah yang seimbang. Misalnya: kata *hayat* (hidup) dengan kata *maut* (mati).
- f. Kitab yang mudah untuk dihafal.
- g. Didalam Al-Qur'an terkandung berbagai macam ilmu pengetahuan.
- h. Tidak sah shalat seseorang jika tanpa membaca Al-Qur'an.
- i. Al-Qur'an menceritakan kejadian masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. (Nadhiroh , 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut (Wekke Suardi 2019) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dan fenomena yang diamati (Prastowo, 2016: 24) dalam (Wirayuda et al. 2022). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Syaiful 2018).

Menurut (Rumaini 2019) metode kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa yang diperoleh secara nyata dan sistematis dalam proses penelitian yang akan diteliti dilapangan. Dalam menganalisis suatu kajian atau masalah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu penelitian mengkaji tentang suatu peristiwa atau tindakan sosial yang alami menekankan kepada cara orang menafsirkan, serta memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri (Yuliana Siliwangi 2018).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut kamus Bahasa Indonesia (1989:8620) dalam Mahyuni (2022) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah orang, tempat dan benda yang akan diamati dalam rangka sebagai sasaran dalam penelitian. Menurut Spradley (1979:3) subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian, sementara itu menurut Moleong (1990:43) dalam (Farida 2014) subjek penelitian adalah orang dalam latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti yang bertujuan untuk mendapatkan data yang terarah.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah Kepala Sekolah, dan 2 Guru PAI yang ada di SMP 1 Muhamadiyah Banda Aceh. Sedangkan objek yang diteliti adalah manfaat multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SMP 1 Muhamadiyah Banda Aceh.

C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Menurut Dewi (2017) Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian ini bergantung kepada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau tentang daftar pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian akan dideskripsikan dan digunakan sebagai alat untuk diajukan dalam sebuah penelitian (Syahlani and Setyorino 2021). Jadi instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitiannya untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini, manfaat Multimedia dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an instrumen penelitian yang akan disiapkan oleh peneliti adalah panduan wawancara, alat pengambilan gambar, dan alat perekam serta pulpen tulis dan buku yang digunakan untuk memudahkan dalam proses penelitian.

Pengembangannya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai kaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

- a. Data primer, Menurut Hidayah (2019) data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk menjawab tujuan dari peneliti. Data primer dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dan sedang ditangani. Data-data diperoleh oleh peneliti secara langsung dengan mengumpulkan sendiri sumber pertama atau tempat objek penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan cara wawancara secara mendalam dan observasi langsung dengan pihak guru dan siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah yang akan dan sedang dihadapi. Guna

mendapatkan data, gambaran dan keterangan yang lebih lengkap penulis melakukan studi literatur dengan cara mempelajari laporan-laporan, makalah-makalah, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen serta pengumpulan dan penelaahan hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian (Moeis 2019).

D. Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi tentang situasi dan latar belakang kondisi penelitian secara faktual (Juraman 2014).

Teknik menentukan informan menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yang merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan terhadap setiap anggota atau populasi dalam memilih untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik sampel ini menggunakan teknik simple yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. *purposive sampling* adalah metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Alasan menggunakan teknik *sampling purposive* karena tidak semua sampel memiliki criteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Ada dua kategori informan yaitu, informan pengamat dan informan pelaku. Informan pengamat adalah informan yang memberikan informasi mengenai orang lain atau suatu kejadian dan hal lain kepada peneliti. Informan

jenis ini dapat dikategorikan sebagai informan ke informan. Sedangkan yang dimaksud dengan informan pelaku merupakan informan yang dapat memberikan informasi tentang dirinya, tentang pikirannya, perbuatannya, tentang interpretasinya dan tentang pengetahuannya.

Berdasarkan *purposive sampling* maka yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. penentuan Informan

NO	Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Guru PAI	2 Orang

Penulis menentukan jumlah informan adalah 3 orang. Tujuan dan alasan penulis menentukan informan tersebut adalah karena subjek yang ditentukan oleh penulis dapat memberikan informasi, mengetahui kondisi lapangan serta memahami apa yang ingin diteliti oleh penulis. Sehingga dengan ini penulis mendapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu manfaat multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Dewi (2019) Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk memperoleh data serta informasi yang lengkap dan akurat, maka perlu melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu, selain panca indra lainnya penciuman, telinga, kulit dan mulut serta melakukan observasi kepada tenaga pendidik yang memberikan pembelajaran dan wawancara (Nurdiana & Zainiyati 2020).

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi tentang objek atau peristiwa dengan menggunakan sebagian atau keseluruhan alat pancaindra.

Ada beberapa bentuk observasi yaitu :

- a. Observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan yang dilihat dari keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang tidak dilakukan menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti memperluas penelitiannya dengan menggunakan perkembangan yang terjadi di lapangan
- c. Observasi kelompok, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok organisasi terhadap sebuah isu atau fenomena yang diangkat menjadi sebuah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog kepada narasumber, atau berupa bentuk tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber mengenai suatu topik

yang telah ditentukan sebelumnya, dalam guna untuk mendapatkan data-data atau berupa informasi secara langsung dari narasumber dilapangan atau pada lokasi penelitian.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk pertukaran informasi atau ide yang dilakukan dalam tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Ridwan (2011) dalam (Pratama 2021) wawancara dapat dibedakan berdasarkan sifat dari pertanyaannya, dapat dibedakan menjadi :

- a. Wawancara, yaitu terpimpin dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.
- b. Wawancara Bebas, yaitu Pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman.
- c. Wawancara Bebas dan Terpimpin Wawancara, yaitu perbandingan antara wawancara bebas dan terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumenasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam mencari, memperoleh dan mempelajari dari bahan-bahan laporan resmi atau arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti. Maka dengan itu ditemukan bentuk data secara teoritis yang guna untuk memperoleh dan mendapatkan pendapat dari para ahli dan juga teorinya dengan melalui sumber-

sumber bacaan (buku). Selain itu, dokumentasi ini juga dapat dipergunakan dalam mendapatkan data-data yang berasal dari beberapa dokumen yang resmi.

Menurut sugiyono (2014) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi itu lebih dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya jika didukung oleh dokumentasi foto dan juga karya tulis (Pratama 2021). Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah berupa foto, beberapa catatan, dan beberapa rekaman suara dari narasumber.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh secara umum, seperti sejarah berdirinya sekolah tersebut, visi dan misi sekolah, sarana prasarana sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, serta data-data yang terdapat di perpustakaan sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data peneliti menggunakan teknik dari Miles dan Huberman (1984) dan Hopkins (1993) dalam (Murianto 2013) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang didapatkan sudah jenuh. Dalam menganalisis data terdapat tiga proses yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data, (*Data Display*), dan Verifikasi Data (*Verification*) (Nuryani & Abdul Ngalim 2013):

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyeleksian, pemilihan, penyederhanaan, dan mengategorikan data. Reduksi data bermaksud untuk mempermudah pengelompokan data, keperluan analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini kondisi data masih mentah, reduksi data berlangsung secara berkesinambungan dari awal sampai tercapainya akhir (Budiyo, 2013).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan melakukan penelitian. Dari penyajian data tersebut dapat diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, dan keterkaitan kegiatan atau tabel. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dll. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teknis naratif (Miles & Huberman 1984).

Menurut (Budiyo 2013) dalam (Murianto 2013) penyajian data adalah suatu pemaparan data secara sistematis dengan memperlihatkan keceratan hubungan dari alur data serta menggambarkan yang sebenarnya terjadi, sehingga dengan ini akan mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan yang benar.

c. Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan untuk memahami makna/arti, pola-pola, keteraturan, penjelasan, dan alur sebab-akibat. Setelah melakukan verifikasi, kemudian melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk narasi.

Menurut (Budiyono 2013) penarikan simpulan dilakukan sejak tahap pengumpulan data, yaitu dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang memperlihatkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang, dan pola-pola yang dominan. Pada tahap ini, simpulan belum jelas, belum menyeluruh, dan masih sementara. Kemudian, penarikan simpulan berlanjut ke tingkatan menyeluruh dan jelas. Simpulan akhir penelitian, akan jelas, tegas, dan menyeluruh setelah makna yang muncul teruji kebenaran (kesahihannya). Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh adalah sebuah sekolah SMP Swasta yang alamatnya di Jl Prof A.Majid Ibrahim, Kota Banda Aceh. SMP swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 1952. Pada saat ini SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh mengimplementasikan panduan kurikulum SMP 2013. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh di bawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Musribul, S.Ud., M.Ag., dan operator sekolah Lis Elviani S.Pd. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh memiliki akreditasi grade B dengan nilai 83 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional-Sekolah/Madrasah) dan sampai sekarang.

Pada Tahun 2023 jumlah siswa yang ada di SMP 1 Muhammadiyah ini sebanyak 63 siswa yaitu kelas VII berjumlah 17 siswa, kelas VIII berjumlah 26 siswa, dan kelas IX berjumlah 20 siswa. Dari sini dapat kita lihat bahwa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh siswa yang belajar disini masih terjangkau jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya.

Tabel 4.1. Jumlah siswa di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	10 Orang	7 Orang	17 Orang
2	VIII	15 Orang	11 Orag	26 Orang
3	IX	11 Orang	9 Orang	20 Orang
	Total			63 Orang

Tabel 4.1 dapat dilihat jumlah siswa belajar di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh berjumlah 63 siswa, masih terjangkau oleh pelajar jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya sehingga dalam proses belajar dan mengajar guru akan lebih fokus untuk membenahi siswa didik di sekolah tersebut.

B. Pemanfaatan Multimedia dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

1. Manfaat Multimedia pada siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

Multimedia merupakan gabungan dari beberapa media yang dimanfaatkan untuk memudahkan berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. Pada SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh penggunaan multimedia pada dulunya sudah mulai diterapkan, salah satunya bertujuan agar mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan yang dianjurkan. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an harus sesuai dengan *makharijul huruf*, serta kaidah-kaidah ilmu tajwid, saat ini metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an, masih menggunakan metode konvensional, misalnya ketika mengajarkan hijaiyah bagaimana cara melafalkan huruf, peserta didik diminta untuk melihat lisan guru dimana dan bagaimana huruf hijaiyah itu keluar.

Cara mengajarkan *makhraj* seperti ini memang tidak salah, namun terlihat masih sulit dalam prakteknya. Sebagian siswa masih kesulitan dalam melihat dimana huruf itu keluar dari lisan pendidik, mereka juga kesulitan dalam menirukannya. Kesulitan semakin bertambah ketika pelajaran

disampaikan oleh guru, tidak langsung dapat dikuasai oleh siswa. Kejemuhan dan putus asa mulai dirasakan mereka. Akhirnya belajar sebisanya saja, yang penting lancar membaca Al Qur'an, bacaannya fasih apa tidak, tidak menjadi masalah dan juga tidak menjadi tolak ukur.

Dampak panjang dari keadaan pengajaran Al Qur'an seperti ini akan berakibat kepada kurang fasihnya dan kurang ternikmati indahnya bacaan Al Qur'an. Demikian juga dengan para pendidik, mereka juga akan terbatas dengan rutinitas pengajaran membaca Al Qur'an yang monoton, kurang menarik, dan semakin menjemuhkan.

Dengan adanya peran multimedia pembelajaran membaca Al-Qur'an sendiri akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan tentunya akan menjadi hal baru dalam pembelajaran. dengan metode yang menyenangkan ini tentunya dapat juga menumbuhkan jiwa semangat para siswa dan mereka pun merasa terkesan dengan penyampain melalui media yang dimana hal ini berbeda dari pembelajaran-pembelajaran yang hanya dengan metode ceramah. Penggunaan multimedia pada SMP 1 Muhammadiyah ini dapat kita lihat pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, sebagai berikut :

a. Memudahkan siswa dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

Salah satu manfaat dari multimedia adalah memudahkan siswa dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Kami guru-guru disini dalam memberikan pembelajarn kepada siswa dulunya ada menggunakan multimedia seperti infokus, hp dan suara-suara yang dilantunkan dari media untuk dilihat dan didengar oleh siswa, sehingga dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dipermudahkan, dimana siswa dapat melihat dan mendengarkan pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal ini juga kami lakukan untuk manarik gairah dan keinginan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qu'an dapat meningkat, tapi penerapan multimedia ini jarang kami gunakan, kami sering memberikan pembelajaran kepada siswa secara lisan yang dilakukan oleh guru baik tentang *makhraj* dan lain sebagainya hal ini kami lakukan agar siswa lebih menyukai membaca kitab suci Al-Qur'an.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan multimedia dalam pembelajaran pembacaan Al-Qur'an di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh sudah dilakukan dengan menggunakan infokus dan laptop, penggunaan multimedia ini dilakukan agar anak-anak tidak merasa bosan sehingga minat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an meningkat, namun penggunaan multimedia tidak sepenuhnya dilakukan oleh guru, guru tetap memberikan pembelajaran secara manual agar siswa lebih termotivasi membaca di kitab suci Al-Qur'an. Hal ini juga akan berdampak kepada siswa dimana di luar sekolah siswa masih berminat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan membawa kita suci Al-Qur'an kemanapun siswa berada.

Pemanfaatan multimedia yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar pada SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh belum maksimal, dimana dulunya pernah dilakukan pembelajaran melalui multimedia yaitu menggunakan infokus dan hp.

Namun untuk sekarang guru SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh penggunaan multimedia ditiadakan disebabkan banyak siswa yang tidak

fokus dan banyak siswa yang berpergian tidak membawa Al-Qur'an sebagai pedoman dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan jika siswa diizinkan membawa hp dalam proses belajar akan berakibat lalai dengan hal lain sehingga dalam proses membaca atau menghafal Al-Qur'an menjadi tidak fokus, oleh sebab itu guru mentiadakan penggunaan multimedia yang dulunya sudah diterapkan.

Desain multimedia pembelajaran bisa ditemukan dengan usaha yang dilakukan oleh pihak pendidikan. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat berupa media tulisan, *power point*, gambar atau video. Penggunaan desain multimedia merupakan upaya untuk melakukan dan memperlancar proses pembelajaran dengan baik guna mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP 1 muhammadiyah banda aceh, sebagai berikut :

b. Meningkatkan minat siswa belajar Al-Qur'an dengan menggunakan alat multimedia.

Salah satu manfaat dari multimedia adalah meningkatkan minat siswa dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Tentunya kami guru terus mencari solusi dalam meningkatkan minat siswa untuk lebih mengayomi Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an, kami sekarang ini terus mencari cara untuk mengikuti pola pada zaman sekarang agar SMP 1 Muhammadiyah tidak ketinggalan dengan SMP lainnya, kami akan berusaha menerapkan dalam proses belajar dan mengajar menggunakan multimedia seperti gambar yang ditampilkan atau memberikan putaran video anak-anak yang tentunya tentang Al-Qur'an, proses mengajar seperti ini tentunya

sedang kami rencanakan, namun sampai sekarang yang sudah menjadi hafidz disekolah lumayan sudah banyak walaupun proses belajar secara manual yang dilakukan oleh guru.

Hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa, pemanfaatan multimedia dalam proses belajar dan mengajar di SMP 1 Muhammadiyah belum diterapkan dengan maksimal, perancangan menggunakan multimedia sedang diproses oleh guru guru di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, khususnya dalam pemilihan, pemanfaatan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat memberikan siswa lebih cepat mengerti dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar. Namun sejauh ini tanpa adanya multimedia proses mengajar yang dilakukan oleh guru SMP 1 Muhammadiyah cukup baik, guru SMP 1 Muhammadiyah mampu melahirkan hafidz qur'an setiap tahunnya.

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI, sebagai berikut :

- c. Penggunaan multimedia harus tetap didampingi oleh perangkat pembelajaran dan metode konvensional lainnya.

Terkait dengan penggunaan multimedia harus tetap didampingi oleh perangkat pembelajaran agar memudahkan siswa dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan metode konvensional, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru PAI sebagai berikut:

Kalau multimedia kami tidak menggunakannya, dulu pernah ada tapi sekarang tidak ada lagi, kami hanya menggunakan media seperti papan tulis dan spidol, banyak anak-anak itu tidak paham seperti mat

tabi'i kita langsung mengajarkannya dipapan tulis. Kalau misalnya siswa kita kasih laptop atau hp saat proses pembelajaran pasti nanti mereka minta nonton atau lihat yang lain, dan ini akan menghambat pembelajaran mereka karena mereka akan lalai dengan laptop dan hp.

Hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan multimedia, mereka hanya memanfaatkan media seperti papan tulis dan spidol. Dimana kita ketahui bahwa pada zaman sekarang multimedia bukan hal yang langka lagi bagi kalangan anak-anak apalagi yang meranjak remaja, tentunya saat multimedia seperti hp diberikan mereka akan kecanduan dengan aplikasi yang ada di hp seperti game dan sebagainya sehingga akan menghambat dalam menghafal Al-Qur'an dan ilmu atau pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak diserap oleh siswa. Maka dari itu SMP 1 Banda Aceh sudah mengurangi penggunaan multimedia sebagai akses pembelajaran dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Bentuk Penerapan Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an

Dimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang harus dijadikan sebagai pedoman dan pembelajaran hidup manusia. Dalam menjalankan kehidupan di dunia Al-Qur'an adalah satu-satunya petunjuk yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup agar mendapat keridhoan dari Allah. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh ini menerapkan Al-Qur'an adalah sebagai pembelajaran paling utama yang harus diberikan kepada siswa. Siswa harus dapat memahami isi dan kandungan yang ada dalam Al-Qur'an. Guru-guru di sekolah memberikan

bimbingan kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an yang nantinya akan menjadi hafidz.

SMP 1 Muhammadiyah ini menerapkan bagi siswa harus dapat menghafal Al-Qur'an tiga juz yaitu juz 30,29 dan 28, hal ini dilakukan agar siswa yang nantinya dapat dijadikan sebagai hafidz qur'an.

Pernyataan tersebut dapat dikuatkan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah.

b. Memiliki program hafalan siswa sebagai syarat kelulusan.

Adapun salah satu syarat kelulusan yaitu dengan menghafal 3 juz Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Kami disekolah memiliki program tahfidz Al-Qur'an bagi siswa, yang mana di setiap pagi sebelum memulai kelas mereka di awali dengan mata pelajaran tahfidz pada setiap hari nya, agar para siswa masih segar dan semangat dalam menghafal. Setiap harinya siswa ditargetkan untuk menyeter hafalan 1 halaman dan muraja'ah 1 halaman. Dan ini adalah salah satu syarat kelulusan dengan target hafalan 3 juz yaitu juz 30,29 dan 28. Alhamdulillah beberapa siswa dari kelas IX sudah melebihi dari hafalan yang ditargetkan.

Hasil wawancara di atas penerapan yang dilakukan dalam meningkatkan minat Baca Al-Qur'an sudah baik, dimana sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh menerapkan aturan bagi siswa untuk menghafal AL-Qur'an sebagai salah satu syarat untuk lulus dari sekolah, sekolah sudah menerapkan kepada siswa untuk menghafal 3 juz yaitu siswa yang kelas VII harus dapat menghafal juz 30, kemudian saat naik ke kelas VIII siswa harus menambah lagi hafalannya yaitu harus bisa menghafal juz 29, selanjutnya untuk naik ke kelas IX siswa harus lanjut

menghafal juz 28, sehingga saat mereka lulus dari SMP tersebut sudah bisa menghafal 3 juz. Cara ini dilakukan oleh guru agar siswa dapat dijadikan sebagai seorang hafidz Qur'an. Hal ini sangat berdampak positif menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi mereka.

- b. Memprioritaskan pembelajaran Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran umum lainnya.

Begitu juga pernyataan yang disampaikan oleh guru PAI, beliau mengatakan Bahwa :

Dalam melakukan pembelajaran biasanya kami mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama, kemudian baru dilanjutkan individu, dan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa bahwa al-qur'an adalah suatu pedoman hidup yang akan membawa mereka ke surga, dan disini siswa diwajibkan untuk bisa menghafal AL-Qur'an sesuai dengan tajwidnya, ada juga siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau masih di iqra' gitu, jadi kami menumbuhkan pada mereka rasa ingin tahunya dan cara mengajarnya dengan irama agar siswa cepat menghafal dan Alhamdulillah banyak siswa yang lulus dari sini menjadi hafidz Qur'an.

- b. Membekali siswa dengan metode membaca Al-Qur'an dengan irama tertentu

Hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa guru di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh telah memberikan pembelajaran dan cara motivasi yang baik dalam meningkatkan minat siswa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, guru memberikan bimbingan dan motivasi bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang harus diikuti untuk hidup didunia.

3. Startegi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

Praktik guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi belajar mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah, pembentukan manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan budi pekerti luhur diwujudkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemampuan dasar keagamaan juga diterapkan kepada siswa, termasuk salah satunya ialah kemampuan membaca kitab suci Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan kata Allah yang dapat meluruskan jalan hidup di dunia.

Setiap guru harus mempunyai strategi untuk meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Guru harus mempunyai strategi yang efektif dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an seperti melakukan kegiatan yang menarik, biasanya seseorang antusias dan bersemangat untuk mempelajarinya. Hal itu tidak terlepas adanya minat dalam diri seseorang tersebut. Untuk memunculkan semangat agar tidak timbul rasa malas dan bosan, maka perlu adanya faktor pendukung dan upaya-upaya dalam menumbuhkan dan membangkitkan minat pada siswa.

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, di SMP 1 muhammadiyah

dalam meningkatkan minat belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an guru terus berupaya melakukan strategi-strategi dengan mendekatkan diri dengan siswa, penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya, dan guru harus menanamkan kepada siswa karakter Islami, berakhlak mulia, dan budi pekerti.

Adapun strategi yang dilakukan guru sebagai berikut :

- a. Membentuk kelompok-kelompok pengajian Al-Qur'an dan dilaksanakan secara berkesinambungan

Hasil wawancara dengan guru, penulis mendapatkan informasi tentang strategi guru dengan membentuk kelompok-kelompok pengajian Al-Qur'an dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, kami biasanya menerapkan membaca Al-Qur'an secara berkelompok terlebih dahulu untuk mengetahui secara umum bacaan Al-Qur'an siswa, setelah itu dilanjutkan membaca Al-Qur'an secara individu untuk memastikan secara pribadi pada diri siswa terutama pada anak yang sudah lancar dan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an supaya lebih baik lagi.

- b. Menerapkan metode klasikal (muraja'ah dan menambah hafalan) di pagi hari

Hasil wawancara dengan guru, penulis mendapatkan informasi tentang menerapkan metode klasikal (muraja'ah dan menambah hafalan) dipagi hari.

Setiap siswa disini diwajibkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, peraturan yang kami terapkan setiap harinya kepada siswa yaitu pada jam 8 pagi sampai jam 9:20 pagi jam pertama yaitu kita tahfiz Al-Qur'an dulu dari kelas VII sampai kelas IX, tetapi untuk siswa kelas

VII itu ada tahsin dulu karena ada siswa yang masih tahapan nya di iqro', yang kelas VII dan IX semuanya sudah tahfidz. Kemudian kami disekolah menerapkan metode klasikal yaitu setiap pagi sebelum mulai tahfidz anak-anak pada guru masing-masing itu wajib membaca Al-Qur'an dulu selama 15 menit kemudian baru masuk kepada setoran dan muraja'ah hafalan, jadi ketika membaca Al-Qur'an itu guru juga memantau misalnya ada salah bacaan atau salah tajwidnya itu kita perbaiki kemudian baru dilanjutkan tahfidz, metode ini diterapkan hanya untuk kelas VIII dan IX saja.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat simpulkan bahwa strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an kepada siswa sudah sangat baik, guru-guru disekolah menerapkan peraturan yang nantinya akan memberikan dan menjadikan siswa rajin dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, siswa diwajibkan menghafal membaca Al-Qur'an setiap harinya. Setiap guru selalu memantau perkembangan dari bacaan dan hafalan para siswa di SMP 1 Muhammadiyah baik dari makhraj huruf dan tajwidnya.

Pada sekolah SMP 1 Muhammadiyah ini siswa kelas VIII dan IX lebih ditekankan dalam menghafal AL-Qur'an dimana sebelum pembelajaran dimulai setiap siswa wajib membaca AL-Qur'an dulu 15 menit dan guru memantau pembacaan dari siswa tersebut sehingga kesalahan-kesalahan dari bacaan dapat diluruskan. Guru selaku orang tua dan pendidik yang ada di lembaga pendidikan memiliki peran sebagai pembimbing. Guru mengawasi perkembangan siswa dan selalu memotivasi agar dalam melaksanakan pembiasaan peserta didik merasa senang.

c. Tantangan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh

Arti dari kata penghambat yaitu sesuatu yang sifatnya menghambat. Hambat sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bisa perjalanan, pekerjaan dan semacamnya menjadi tidak lancar, lambat, atau tertahan. Sementara arti dari kata pendukung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu, dan lain sebagainya (Kristi et al. 2022). Setiap sekolah atau yayasan pasti memiliki hambatan dalam proses belajar dan mengajar baik dari siswanya, fasilitas sarana dan prasana dan lingkungan keluarga. Setiap siswa memiliki tingkatan pemahamannya tersendiri, ada siswa yang cepat tangkap dan ada juga siswa yang daya tangkapnya lambat. Begitu juga di SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh siswa yang belajar disekolah tidak semua daya tangkapnya cepat sehingga guru harus memiliki cara dan motivasi dalam proses mengejar.

Tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa tentu ada mendukung dan menghambat, di antaranya adalah: Faktor yang menghambat dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa adalah tidak mengenalnya huruf bacaan tajwid karena hanya sebagian dari siswa mampu mengetahui huruf-huruf bacaan tajwid dalam Al-Qur'an, kurangnya juga motivasi dari sebagian guru, dan keadaan lingkungan keluarga. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI tentang :

- a. Keberagaman kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baru di SMP 1 Muhammadiyah.

Hasil wawancara dengan guru, penulis mendapatkan informasi tentang keberagaman kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP 1 Muhammdiyah

Yang menjadi hambatan saat proses belajar terkadang siswa tidak serius dalam belajar masih banyak yang bermain-main, ada juga siswa yang belum mengenal tajwid, belum lancar tingkatan membaca Al-Qur'an dan ada juga yang masih dari tahap awal yaitu Iqro' dan juga dari diri siswanya kurang berminat dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an sehingga membaca dan menghafal Al-Qur'an akan membutuhkan proses yang sangat lama, dan juga perlu dukungan dari orang tua, nah kalau misalnya disekolah sudah diajarkan membaca atau menghafal Al-Qur'an jadi nanti pas pulang sekolah orang tua dapat mempelancar dirumah menyuruh anaknya mengulang kembali apa yang telah diajarkan disekolah.

- b. Masih banyaknya siswa yang tidak fokus ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di SMP 1 Muhammadiyah ini masih terdapatnya hambatan dalam proses belajar dan mengajar, dalam kata lain dapat dikatakan bahwa usia siswa SMP masih tergolong anak-anak mereka lebih cenderung suka bermain sehingga dapat membuat anak-anak tidak fokus saat proses belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kurangnya minat dan rasa ingin tau dalam diri siswa. Selain itu lemahnya daya tangkap dan daya ingat juga menjadi penghambat keberhasilan dalam menghafalkan materi dikarenakan mudah lupa dan sulit untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan oleh guru atau yang sudah dihafalkan.

Namun hal ini bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an karena hal yang paling penting adalah kerajinan dan istiqomah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Guru harus mempunyai cara dan motivasi yang tinggi dalam meningkatkan minat pada siswa, meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan memberikan sarana dan prasana atau fasilitas-fasilitas pendukung saat proses belajar serta menanamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup sehingga dengan ini dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dan akan menjadi hafidz Qur'an.

Proses belajar bimbingan dan dukungan dari orang tua juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan minat dari siswa, perlunya motivasi dari orang tua agar anak-anaknya semangat dalam belajar menghafal Al-Qur'an. Orang tua harus mendampingi dan mengingatkan anaknya untuk mengulang-ulang bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Saat di rumah hendak orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk mengulang apa yang telah diajari oleh guru disekolah baik saat anaknya sedang bermain.

Proses pendukung lainnya orang tua juga memberikan fasilitas dalam meningkatkan bacaan dan hafalan mereka. Dengan begini masalah yang dihadapi guru dalam proses mengajar dapat dikurangi sehingga saat guru menyuruh siswa untuk mengulangi bacaan dan hafalan siswa sudah bisa.

C. Pembahasan

Multimedia merupakan suatu gabungan media yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, informasi yang dimaksud seperti gambar, foto, video, murottal bahkan animasi yang digabungkan secara terintegrasi, manfaat dari multimedia dapat memudahkan untuk fokus dan memahami isi dari materi yang disampaikan, dapat membangkitkan motivasi untuk lebih memahami isi materi yang disampaikan, dapat mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Untuk mencapai kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an, kita diwajibkan untuk mempelajari ilmu tahsin, mengetahui adab membaca Al-Qur'an dan juga keutamaan membaca Al-Qur'an agar dapat menambah kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh pemanfaatan multimedia yang digunakan dalam melakukan pembelajaran masih kurang, multimedia yang digunakan di sekolah tersebut berupa *speaker*, *infocus*, dan guru masih banyak memberikan materi secara manual seperti memberikan pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa di papan tulis. Dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an para guru di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh menerapkan aturan setiap siswa wajib

membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an. Setiap siswa harus memberikan setoran hafalan Al-Qur'an minimal satu halaman dalam sehari.

Sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh ini merupakan sekolah swasta yang sudah termasuk sekolah unggul dimana sekolah ini dapat melahirkan siswa-siswa penghafal Al-Qur'an atau Hafidz Qur'an. Strategi yang diterapkan oleh sekolah kepada siswa untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Sebelum dimulainya pembelajaran jam 08: 00 sampai jam 09:20 pagi siswa dianjurkan untuk tahfidz Qur'an dulu kemudian dilanjutkan dengan muraja'ah.
2. Bagi siswa kelas VII diwajibkan untuk tahsin terlebih dahulu karena kelas VII masih ada siswa yang belajar Iqro'.
3. Kemudian siswa diwajibkan untuk membawa Al-qur'an secara pribadi untuk melihat bacaan dari siswa.
4. Siswa diwajibkan menghafal Al-Qur'an satu halaman sehari dan setor hafalan tersebut ke guru masing-masing.

Meningkatkan minat baca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk rasa cinta kepada Allah SWT, oleh sebab itu sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh mengajarkan siswa untuk cinta kepada Al-Qur'an, menanamkan pada siswa bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dan akan membawa kebahagiaan didunia dan akhirat. SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh menerapkan

kepada siswa harus bisa menghafal Al-Qur'an minimal tiga juz yaitu juz 30, 29, dan 28. Aturan ini dibuat agar siswa yang keluar dari sekolah ini dapat menjadi seorang pecinta Al-Qur'an dan dapat menjadi hafidz qur'an.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh dengan judul penelitian Pemanfaatan Multimedia Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Smp 1 Muhammadiyah Banda Aceh, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh belum dijalankan dengan maksimal, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media sebagai alat bantu untuk memberikan pembelajaran kepada siswa.
2. Pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh guru hanya menggunakan media seperti papan tulis, speaker, dan infokus. Jika saat proses pembelajaran dengan berlangsung dan akan beberapa siswa tidak mengerti maka guru akan mejelaskannya di papan tulis, hal ini masih efektif digunakan dimana siswa masih mengerti dan memahami.
3. Faktor penghambat yang dialami saat membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah kebanyakan siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran, masih kurangnya pengetahuan tentang tajwid, masih kurangnya minat untuk menghafal Al-Qur'an karena masih banyak anak-anak yang lebih suka bermain-main, masih banyak siswa yang tidak mengulang-ulang hafalan dirumah sehingga apa yang sudah dihafal akan lupa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh harus meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah baik dalam hal mengajar dan menghafal Al-Qur'an sehingga orang tua termotivasi untuk memasukan anaknya di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Banda Aceh, karena jumlah siswa yang sekolah di SMP tersebut masih tergolong sedikit dibandingkan dengan sekolah atau yayasan lainnya.
2. Para guru disekolah harus lebih memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa nya untuk rajin menghafal Al-Qur'an, lebih memanfaatkan multimedia sebagai alat untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an kepada siswa, karena dengan pembelajaran yang menarik maka siswa akan lebih tertarik dan semangat dalam belajar, sehingga sekolah SMP 1 Muhammadiyah dapat melahirkan anak-anak hafidz qur'an dan mencintai Al-Qur'an menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka.
3. Dukungan dari orang tua sangat berperan penting dalam proses perkembangan anak-anaknya, orang tua diharapkan dapat memberikan fasilitas dan motivasi kepada anak-anaknya untuk lebih rajin menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Wekke Suardi, Ismail dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku

Ri, Takh, JHADI.Th-H. Ad, I. T. H. Ibnu, and M. I. N. Al-qur An. 2020. *Tafs i r A y a t Al-A h k a m Min Al-Qur ' a n Muhsi Na T*. farha pustaka.

Farida, Nugrahani. 2014. *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. edisi pert. Surakarta.

Skripsi/Jurnal

Abdul Aziz, Nur Atiqah, and Noornajihan Jaafar. 2018. “Penguasaan Pembelajaran Al-Quran Berbantuan Aplikasi Multimedia Interaktif Smart Iqra’: Kajian Di Sekolah Kebangsaan Pendidikan Khas Alma, Pulau Pinang.” *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs* 2(2):24–36. doi: 10.33102/jqss.vol2no2.16.

Ama, Roy Gustaf Tupen. 2021. “Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan.” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1):219–29. doi: 10.51276/edu.v2i1.122.

Asy’ari, Hasyim. 2016. “Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur’an.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):21–28.

Fauziah, Farhana. 2012. “Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an.” 1–53.

Ichani, Muhammad. 2012. “Sejarah Penulisan Dan Pemeliharaan Al Quran Pada Masa Nabi Muhammad SAW Dan Sahabat.” *Jurnal Substantia* 14(1):1–9.

Juraman, Stefanus Rrodrick. 2014. “Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* III(1):1–16.

- Kristi, Elizabeth, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Kadar Yusuf, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2022. "Hakikat Manusia Dalam Perspektif Al- Qur'an." *Jurnal Risalah* 8(1):115–30. doi: 10.31943/jurnal.
- Ma'mun, Muhammad Anam. 2019. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):2–10. doi: 10.37286/ojs.v4i1.31.
- Mahyuni, Nia. 2022. "Peranan Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Menginformasikan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Gampong Ladang Baro Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya." 1–112.
- Moeis, Dikwan. 2019. "Perangkat Lunak Penunjang Proses Belajar Membaca, Menulis Dan Mengenai Huruf Hijaiyah Al-Qur'an Untuk Anak Pra Sekolah Berbasis Multimedia." *Sitem Informasi* 1–24.
- Muhammad, Ma'mun Aman. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Jurnal Hanata Widya* 6(8):60–69.
- Murianto, Yanuar Heri. 2013. "Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Untuk Siswa Berbakat Dan Cerdas Istimewa Di Kelas Akselerasi."
- Muslikah, Suriah. 2018. "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3(2):293.
- Nur'aini, Hanifah, and Rasyid Ridla. 2015. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)." *Jurnal Md* 1(2):207–28.

- Nurdiana, Ika Wahyu, and Husniyatus salamah Zainiyati. 2020. "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android SmartPhone Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Hidayatul Ulum Tempel Krian." *Journal of Islamic Religious Education* Vol. 04(02):115–24.
- Nurokhman, Agus. 2022. "Alternatif Pengembangan Madrasah Berbasis Pesantren Agus." *Journal Pendidikan* 7(2):19–27.
- Nuryani & Abdul Ngalim. 2013. "Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Melalui Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas III SDIT Arofah Boyolali." 1–14.
- Pratama, M. A. G. 2021. "Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit Di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu" *Jurnal Ilmiah*.
- Ri, Takh, J. H. A. D. I. Th-H. Ad, I. T. H. Ibnu, and M. I. N. Al-qur An. 2020. *Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an Muhsin Na T. farha* pust.
- Rohibah, Atik. 2014. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Multimedia Di Mi Nurul Huda Semarang." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):2071–79.
- Rosadi, Dadi, and Ali Mulyawan. 2021. "Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Kajian Ilmu Tahsin Berbasis Multimedia Dadi." *Jurnal Computech & Bisnis* 15(2):69–73.
- Rumaini. 2019. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMDes Bangun Jejama Desa Margodadi Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Syaiful, H. Ahmad. 2018. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo."
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, and Izzatin Kamala. 2019. "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2):44. doi: 10.30659/jpai.2.2.44-54.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- Wirayuda, Ricky Purnama, Darmaji, and Dwi Agus Kurniawan. 2022. "Identification of Science Process Skills and Students' Creative Thinking Ability In Science Lessons." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):129–37.
- Worang, Meyly Olivia, Vivi Peggie Rantung, and Mario Tulenan Parinsi. 2021. "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Mata Kuliah Multimedia." *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1(5):581–90. doi: 10.53682/edutik.v1i5.2919.
- Yunus, Yuliana. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Sdn No 119 Belalang Kabupaten Enrekang." 21(1):1–9.